

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Investasi merupakan hal yang sangat penting, dengan berinvestasi uang yang dimiliki tidak akan menyusut dan akan selalu tergerus inflansi. Saat ini banyak nya alternatif yang dapat digunakan oleh masyarakat sebagai media berinvestasi. Investasi dapat pada aset-aset riil (*real asset*) atau investasi aset-aset finansial (*financial asset*). Investasi pada aset-aset riil dapat berupa pembelian aset-aset yang berbentuk fisik seperti emas, tanah, maupun bangunan. Investasi di di pasar uang dapat berupa sertifikat deposito, *commercial paper*, dan surat berharga pasar uang lainnya, melalui pasar modal investasi dapat berupa saham, obligasi, waran, opsi, dan sebagainya.

Saat melakukan investasi di pasar modal, investor menyadari sebuah kelebihan dan kekurangan. Investasi di pasar modal yang mungkin akan mengakibatkan berbagai kemungkinan yaitu menghasilkan sebuah keuntungan atau menyebabkan sebuah kerugian, investor biasanya menyadari sebuah risiko dari bisnis investasi di pasar modal karena sebuah risiko akan sebanding dengan keuntungan yang akan didapatkan. Kerugian yang akan ditimbulkan dari kegiatan investasi di pasar modal., akan dapat diminimalisir dengan melakukan analisis resiko.

Saham adalah salah satu sekuritas di pasar modal yang paling populer. Saham merupakan surat berharga yang merupakan tanda kepemilikan suatu perusahaan di pasar modal. Investor memperoleh *capital gain* jika menjual sahamnya di atas harga beli saham sebelumnya dan memperoleh *capital loss* jika menjual harga sahamnya dibawah harga saham pada saat membelinya maka di perlukan pengamatan mengenai pergerakan saham. Pergerakan saham atau perpindahan saham ini dilakukan ketika investor berpersepsi bahwa pada saat saham akan mengalami penurunan maka investor akan segera cepat-cepat menjualnya dan

sebaliknya ketika saham mengalami kenaikan maka akan segera untuk membelinya. Secara umum investor tidak hanya mengharapkan *return* yang tinggi tapi juga *risk* yang rendah. Keputusan *sell*, *buy* dan *hold* menjadi keputusan strategis bagi investor dan sering kali dilakukan dalam waktu yang bersamaan guna menekan *risk*. Rata-rata jangka waktu yang digunakan investor dalam menahan sahamnya dikenal dengan istilah *holding period*. *Holding period* merupakan keputusan investor untuk menahan sahamnya guna mengurangi resiko sekecil kecinya untuk memperoleh keuntungan yang maksimal berupa *return*. Menurut teori Mendelson (1986) dalam Fitriyah (2010), faktor yang mempengaruhi *holding period* adalah *transaction cost: bid-ask spread* dan *market value*

*Bid-ask spread* adalah selisih antara harga beli tertinggi dimana investor bersedia untuk membeli saham dengan harga jual terendah dimana investor bersedia untuk menjual sahamnya (Jones, 2000: 108). *Bid-ask spread* merupakan cerminan dari biaya transaksi. (Atkyns dan Dyl, 1997: 310). Menurut Jack (2010:29) *bid* merupakan harga yang diinginkan penggerak pasar (*market maker*) untuk membeli sebuah surat berharga atau harga permintaan beli dan *ask* merupakan harga tawaran jual, sementara *bid ask spread* adalah nilai harga tawaran jual yang lebih besar dari harga permintaan beli. *Spread* cenderung mempengaruhi tingkat likuiditas saham. Semakin kecil nilai *spread*, akan semakin likuid saham tersebut sehingga lebih diminati pasar begitu juga sebaliknya. Biaya transaksi yang tinggi berupa harga yang tinggi dan rendah cenderung membuat investor akan menahan saham (*holding periode*) yang dimilikinya sampai pada tingkat harga tertentu, untuk menutup biaya yang timbul dari transaksi saham yang dilakukan dan memperoleh keuntungan optimal.

*Market value* menggambarkan ukuran perusahaan, semakin besar *market value* maka semakin besar pula ukuran perusahaannya. Menurut Jones (1996) dalam Helmy (2008:4) *market value* menggambarkan nilai keseluruhan suatu perusahaan

yang terjadi di pasar. Menurut Fitriyah (2010:5) semakin besar nilai *market value* perusahaan, maka semakin lama investor menahan sahamnya. Investor lebih suka menanamkan modalnya pada perusahaan yang besar, karena perusahaan yang besar memiliki keuangan yang stabil dan didukung oleh analis yang handal dan mampu menghasilkan laporan keuangan dengan keadaan sebenarnya yang sesuai dengan harapan investor. Investor menanamkan sahamnya pada perusahaan yang memiliki *market value* yang tinggi mengurangi portofolio yang dilakukan yang digunakan sebagai penyeimbang sehingga menanam sahamnya lebih lama (*Holding Period*).

Penelitian yang dilakukan oleh Desy Ratnasari dan Dewi Astuti (2014) didapatkan hasil *Bid ask spread* berpengaruh negatif signifikan terhadap *holding period* secara parsial, *Market value* berpengaruh positif signifikan terhadap *holding period* secara parsial. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Utari (2015) didapatkan hasil *Spread* dan *Market Value* secara berpengaruh signifikan terhadap *holding period*,. Kadek Aryati Margareta dan Ni Nyoman Ayu Diantini (2015) mengenai Variabel-Variabel Penentu *Holding Period* Saham didapatkan hasil *Bid ask spread* tidak berpengaruh terhadap *holding period* secara parsial, *Market value* tidak berpengaruh terhadap *holding period* secara parsial.

PT Bursa Efek Indonesia (BEI) melaporkan transaksi harian saham periode januari hingga desember 2015 mencapai Rp 5,77 triliun, pencapaian tersebut turun 3,98 % dari periode yang sama tahun sebelumnya yang mencapai Rp 6,01 triliun, namun rata rata frekuensi harian naik 4,38% menjadi 221,942. Rata rata volume transaksi harian saham periode Januari-Desember 2015 pun meningkat 7,63 % menjadi 5,90 miliar saham dibandingkan periode yang sama tahun 2014 sebesar 5,48 miliar saham. Seluruh sektor transaksi harga saham bergerak melemah terjadi pada sektor pertambangan sebesar (-40,75%). Berikut ini Grafik indeks

saham di BEI tahun 2015 (:<http://www.britama.com/index.php/2015/12/ulasan-pasar-sahbursa-efek-indonesia-sepanjang-tahun-2015/>)



Sumber data diolah 2016

Berdasarkan uraian dan permasalahan yang ada tersebut di atas menjadi dasar dan alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul :

**“Pengaruh *Bid-Ask Spread* dan *Market Value* Terhadap *Holding Period* (Studi Kasus pada Sektor Pertambangan Periode 2014-2015)”**

## 1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan beberapa permasalahan yang akan menjadi permasalahan dalam penelitian ini. Beberapa permasalahan itu antara lain :

1. Bagaimana pengaruh Bid-Ask Spread Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”?
2. Bagaimana pengaruh Market Value Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”?

3. Bagaimana pengaruh Bid-Ask Spread dan Market Value Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)?

### **1.3 Ruang Lingkup penelitian**

Agar penelitian ini dapat terarah dan memberikan hasil yang maksimal, maka peneliti mengarahkan dan memfokuskan pada beberapa batasan terhadap penelitian yang akan dilakukan, diantaranya :

1. Ruang Lingkup Objek

Objek dalam penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia Sektor pertambangan

2. Ruang Lingkup Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Bid-Ask Spread dan Market Value Terhadap Holding Period

3. Ruang Lingkup Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Wawancara, data sekunder dari IDX

4. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2016 sampai dengan Februari 2017.

5. Ruang Lingkup Ilmu Pengetahuan

Pada penelitian ini, ruang lingkup ilmu penelitian yang digunakan adalah Bid-Ask Spread dan Market Value, dan Holding Period

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh Bid-Ask Spread Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”
2. Untuk mengetahui pengaruh Market Value Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”
3. Untuk mengetahui pengaruh Bid-Ask Spread dan Market Value, Terhadap Holding Period (Studi Kasus Pada Sektor Pertambangan Periode 2013-2015)”

#### **1.5 Manfaat penelitian**

1. Bagi investor,

Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagaibahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan dapatlebih memahami keputusan menahan atau melepas *financial asset* dalam kaitannya dengan *bid-ask spread, market value*

2. Bagi emiten

Penelitian ini diharapkan dapat memanfaatkan hasil penelitian ini sebagai masukan variabel mana yang penting dalam mengevaluasi kinerja perusahaan.

3. Bagi masyarakat,

Penelitian ini diharapkan hasil penelitian ini dapat menambahwawasan dalam kajian pasar modal Indonesia dan dapat dikembangkanpada penelitian selanjutnya.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II Landasan Penelitian**

Pada bab ini berisi tentang teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab ini juga diuraikan kerangka pemikiran.

### **BAB III Metode Penelitian**

Pada bab ini diuraikan jenis penelitian, jenis data, metode penelitian data, populasi dan sampel, variabel penelitian, alat analisis yang digunakan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

### **BAB IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan**

Dalam bab ini berisi tentang analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis serta membahas hasil pengolahan data.

### **BAB V Kesimpulan dan Saran**

Dalam bab ini difokuskan pada kesimpulan hasil penelitian serta mencoba untuk menarik beberapa implikasi hasil penelitian.

### **Daftar Pustaka**

Bagian ini berisi daftar buku-buku, jurnal ilmiah, hasil penelitian orang lain, dan bahan-bahan yang dijadikan referensi dalam penelitian skripsi.

### **Lampiran**